

LOLOS SEMIFINAL PIALA PRESIDEN

Seto Akui Beruntung Kalahkan Persib

BANDUNG (KR) - Pelatih PSS Sleman Nurdiyanto, mengaku beruntung timnya mampu melenggang hingga semifinal Piala Presiden 2022. Tiket semifinal diamanakan setelah mengalahkan Persib Bandung di babak delapan besar, Jumat (1/7) malam.

Berlangsung di Stadion Si Jalak Harupat Bandung, PSS menang lewat adu penalti 4-2 setelah pada waktu normal, kedua tim bermainimbang 1-1. PSS unggul melalui sundulan Boaz Solossa dan disamakan Marc Klok lewat titik penalti.

Di babak adu penalti, semua eksekutor PSS, Ze Valente, Bagus Nirwanto, Hambari Tolib, dan Rifky Suryawan berhasil. Sedang di kubu Persib, hanya tendangan Marc Klok dan Rachmad Irianto yang berhasil. Tendang Erwin Ramdani dan Achmad Jufriyanto gagal.

Seto menegaskan, timnya punya keberuntungan. "Pertandingan malam ini saya pikir kami beruntung dengan adu penalti bisa memenangkan pertandingan," ungkap Seto.

Absennya dua pemain asing Persib, diakui Seto membuat pertahanan PSS mampu bertahan. Lini depan Persib memang tidak maksimal tanpa kehadiran Ciro Alves dan David da Silva. "Kami tidak banyak mendapatkan



tekanan dalam laga tetapi apapun itu, hasil tersebut menjadi pembelajaran buat kami," sambunginya.

Pelatih asal Kalasan ini mengapresiasi perjuangan yang sudah dilakukan anak asuhnya. Mengingat timnya tak diunggulkan dan terkendala minimnya waktu recovery. Namun, semangat pemainnya untuk menang begitu besar.

"Apresiasi untuk pemain yang sudah berjuang, walau kondisi recovery yang cukup singkat. Pertandingan melelahkan, pemain mau berjuang untuk memenangkan pertandingan," ujar Seto.

Pelatih Persib, Robert Rene Alberts menegaskan kekalahan dari PSS memberi timnya lebih banyak waktu untuk mempersiapkan diri menuju Liga 1 2022/2023.

"Sekarang kami memiliki waktu yang cukup untuk bisa mempersiapkan diri menghadapi Liga. Itu hal positif. Pada babak pertama, kami tidak membuat banyak peluang, tidak masuk dari sayap dan membuat situasi berbahaya di dalam kotak penalti PSS," kata Robert Rene Alberts.

Di babak semifinal, PSS menanti pemenang duel Borneo FC melawan PSM Makassar yang akan dipertandingkan, Minggu (3/7). **(Yud)-d**

TAKLUK 0-2 DARI PERSIBA BALIKPAPAN PSIM Raih Pelajaran Jelang Kompetisi

JAKARTA (KR) - Pelajaran berharga didapat tim PSIM Yogya jelang berkompetisi di Liga 2 musim ini, usai ditaklukkan Persiba Balikpapan dalam laga uji coba yang digelar di Pancoran Soccer Field (PSF), Jumat (1/7) sore. Dalam laga yang menjadi salah satu bagian program pemusatan latihan di Jabodetabek ini, 'Lasakar Mataram' takluk 0-2.

Pelatih kepala PSIM, Imran Nahumarury usai pertandingan mengatakan, hasil laga uji coba tersebut timnya mendapat pengalaman berharga saat harus bertemu tim sesama kontestan kompetisi sepakbola kasta kedua di Indo-

nesia. Baginya, di laga tersebut tim pelatih bisa melihat sejumlah kelemahan yang ditunjukkan anak asuhnya sebelum terjun di kompetisi resmi.

"Ada dua gol dalam pertandingan ini, yang pertama ada kesalahan, ada miss dari wasit. Gol kedua juga seperti itu, kami sibuk menyerang dan ketika ada satu kesalahan langsung gol. Ya seperti itulah sepakbola. Tapi ini bagus untuk kami belajar,

saya mending kalah di uji tanding, daripada hasil uji tanding bagus tapi ke sananya jelek," jelas Imran.

Dengan hasil pertandingan dan penampilan para pemain di sepanjang laga, Imran menegaskan jika tim pelatih akan segera melakukan evaluasi terhadap penampilan anak asuhnya. Dari lini per lini, dirinya menilai sektor pertahanan yang di laga tersebut digalang Jodi Kustiawan memang membutuhkan pembenahan. Baginya, kelemahan yang muncul di laga tersebut memang harus segera diperbaiki dan evaluasi akan di-

lakukan. "Saya bersyukur tim ini ada progres, bagaimana kami sudah mulai mengarah ke apa yang kami mau. Di masa pre session, tentu uji tanding ini merupakan pengalaman yang bagus buat kami. Jadi kami tahu yang perlu diperbaiki," ujar Imran.

Meski melihat adanya kelemahan yang perlu dievaluasi, pelatih asal Tulehu ini melihat hal positif yang perlu diapresiasi dan bakal menjadi modal kuat bagi tim ke depan. Di antaranya, cukup kuatnya tim PSIM dalam penguasaan bola dan terciptanya sejumlah peluang.

"Kami bagus dalam penguasaan bola, peluang banyak tapi tidak bisa mencetak gol. Yang kedua masalah wasit, ini akan bagus karena besok saat pertandingan resmi situasi seperti ini bisa terjadi. Mereka harus belajar jika di pertandingan nanti, kami tidak selalu diuntungkan wasit. Tapi saya tetap akan memperbaiki tim ini, khususnya lini pertahanan dan finishing," tandas Imran. **(Hit)-d**



Pemain PSIM Yogya (hitam) saat bertemu Persiba Balikpapan dalam laga uji coba.

KONI Sleman Gelar Pembekalan Kesehatan Olahraga

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman bersama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan RSUD Sleman, menggelar Pembekalan Kesehatan Olahraga bagi pelatih di Ruang Pronojiwo RSUD Sleman, Sabtu (2/7).

Sebanyak 92 pelatih dari cabang olahraga (cabor) anggota KONI Sleman mendapatkan materi dari empat narasumber berkompeten. Yakni Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO selaku

Ketua Umum KONI DIY, dr Sri Hastuti Barata Sp KFR (RSUD Sleman), FX Joko Krisdiyanto SPsi, Desty Ervira Puspaningtyas SGz dari Respati.

Ketua Umum KONI Sleman, dr Joko Hastaryo menegaskan, pembekalan dilakukan untuk memberikan pengetahuan lebih bagi para pelatih tentang kesehatan olahraga, penanganan cedera, gizi dan psikologi bagi atlet-atlet Sleman.

"Kami memahami bahwa olahraga prestasi salah satu risikonya adalah ce-

dera. Dengan acara ini diharapkan risiko cedera bisa diantisipasi dengan pola latihan yang baik, gizi baik dan mental," tegas dr Joko.

Diharapkan dr Joko, atlet-atlet Sleman dalam kondisi optimal saat berlaga di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022, 1-9 September mendatang. Mengingat masih ada setidaknya dua bulan untuk melakukan persiapan program Pelatkab.

"Pelatih yang paling dekat dengan atlet-atlet. Sehingga diharapkan mereka bisa mengawal atlet-atletnya. Apalagi waktu persiapan tinggal dua bulan lagi menuju Porda XVI DIY 2022. Pendampingan gizi, mental dan antisipasi cedera sangat dibutuhkan," sambung dr Joko.

Dr Sri Hastuti menerangkan potensi cedera yang mungkin dialami atlet, baik cedera ringan, sedang, maupun berat dan cara awal penanganan.

Sedang Prof Djoko Pekik memberikan materi tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiantyash

Ketua Umum KONI DIY Djoko Pekik saat memberikan materi dalam pembekalan pelatih Sleman.

PENATARAN PELATIH DAN WASIT

Korfball Tingkat Nasional di KONI DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 44 peserta dari sembilan provinsi di Indonesia: DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Papua, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara dan Aceh, ambil bagian dalam penataran pelatih dan wasit olahraga korfball tingkat nasional di Gedung KONI DIY, Jumat-Minggu (1-3/7).

Dibuka Ketua Umum Pengurus Pusat Seluruh Indonesia (PP PKS) Lisa Rudianita Legawati SH. Dihadiri pengurus KONI DIY Prof Winarni, dan Ketua Umum Pengda PKS DIY Santoso Hendi Laksono. Narasumbernya Dr Budi Arianto MPd dan Bekti Lestari SPd MKes.

"Tujuan kegiatan ini di antaranya sebagai persiapan menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Sumatra Aceh tahun 2024," ujar Santoso.



KR-Abrar

Lisa Rudianita, Winarni, Santoso dan pengurus PKS bersama peserta penataran pelatih dan wasit tingkat nasional.

Menurut Santoso, dalam penataran ini dibahas sekaligus mensosialisasikan korfball IV tiang 1, korfball IV tiang 2 dan sosialisasi beach korfball. "Setelah selesai penataran ini para peserta akan mendapatkan sertifikat. Setelah itu para peserta juga akan mengikuti penataran ruang kelas dan praktik lapangan. Karenanya para peserta nantinya akan dinilai, siapa saja dari pelatih dan wasit yang akan mendapatkan lisensi grid B nasional. Me-

reka yang mendapatkan lisensi grid B sudah bisa mendampingi atlet dan memimpin kejurnas korfball yang akan digelar di Jatim Oktober 2022 mendatang," ujar Sekjen PP PKS Beny Indra SH. Lisa Rudianita Legawati mengatakan, setelah mengikuti penataran pelatih dan wasit tingkat nasional, para peserta bisa memahami dan nantinya dapat mensosialisasikan korfball di daerahnya masing-masing. "Semuanya berperan baik pelatih, wasit, pe-

ngurus dan atlet. Kami semuanya satu guna membangun dan mengembangkan olahraga korfball baik di Porda maupun di PON," ujar Lisa.

Prof Winarni mewakili Ketua KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menambahkan, pelatih, wasit dan atlet merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, saling terkait dalam satu peraturan, satu pemikiran yang sama untuk tercapainya satu prestasi. **(Rar)-d**

TURNAMEN BADMINTON BHAYANGKARA CUP III 2022

Ipda Agung/Ipda Gatot Selamatkan Muka Porda DIY

YOGYA (KR) - Pasangan Ipda Agung Untoro/Ipda Gatot Martatmo, menjadi penyelamat muka tim bulu tangkis Porda DIY dalam Turnamen Badminton Bhayangkara Cup III 2022. Turnamen diikuti para pebulutangkis dari jajaran Porda se-Indonesia, berlangsung Sabtu-Minggu (25-26/6) di Padepokan Voli Jenderal Pol Kunarto, Citarunggul Babakan Madang Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Dari lima pasangan yang diturunkan dalam turnamen tersebut, Ipda Agung /Ipda Gatot merupakan satu-satunya pasangan yang berhasil menembus final (kategori 85 tahun). Sedangkan di kategori eksklusif, pasangan Kombes Pol Kurdi SIK/Bripda Hengky masuk ke delapan besar. Ipda Agung/Ipda Gatot di final harus mengakui keunggulan wakil Porda Jabar, Kopol Alit Kadarusman/Aipda Adi.

Menurut Ipda Agung, hasil yang dicapai dalam turnamen tersebut cukup melegakan. Pasalnya, meski

hanya menempati urutan kedua, dirinya bersama Ipda Gatot berkesempatan naik ke podium mewakili Porda DIY. "Meski hanya berada di urutan kedua, tetapi karena membawa nama Porda DIY, saya bersyukur," ujar Ipda Agung, Sabtu (2/7).

Setidaknya hasil yang dicapai berhasil menyelamatkan muka Porda DIY dalam turnamen yang diikuti tidak kurang 128 pasangan. Tak hanya itu, sebagian besar pebulutangkis yang turut serta merupakan pebulutangkis yang 'sudah jadi' sebelum mereka menjadi anggota kepolisian.

Menyikapi hasil yang telah dicapai, Ipda Agung/Ipda Gatot bertekad meningkatkan hasil pada laga-laga berikutnya, khususnya yang digelar institusi kepolisian, baik berskala daerah maupun nasional. Keduanya berlatih di GOR Pandiga Sleman untuk menjaga konsistensi penampilan. Bagi Ipda Agung/Ipda Gatot, berlatih dan terus berlatih merupakan salah satu kunci keberhasilan. Tidak mengherankan jika keduanya menambah porsi latihan di klub lain. Tak hanya itu, Ipda Agung/Ipda Gatot rajin mengikuti sejumlah turnamen yang sifatnya antarkampung (tarkam).

Ipda Agung mempersilakan para polisi muda yang bertugas di jajaran Porda DIY bergabung latihan. Tujuannya tidak lain untuk menyaring bibit-bibit potensial di cabang olahraga bulu tangkis. Keberadaan pemain muda dianggap bisa semakin meramainya peta bulu tangkis jajaran kepolisian, khususnya jajaran Porda DIY. "Untuk event-event bertaraf nasional kami butuh pemain muda agar mampu bersaing dengan pemain di luar Porda DIY," harap Ipda Agung. **(Hrd)-d**



KR-Istimewa

Pasangan Ipda Agung Untoro/Ipda Gatot Martatmo.

KETUM PP PTMSI BUKA KEJURNAS

Petenis Meja Akifah Kalahkan Alena

YOGYA (KR) - Petenis meja putri Akifah Nailah Rudian asal Pare-Pare Sulawesi Selatan, berhasil membukukan dua kali kemenangan di babak penyisihan pool 2 kelompok umum Kejurnas Tenis Meja se-Indonesia 2022 yang digelar di GOR Among Raga Yogya, Sabtu (2/7).

Akifah yang dilatih Muh Sufef merangkap atlet, sukses merebut kemenangan atas petenis meja tua rumah, Alena Dhairya Kinanti Nare 3-0. Dalam laga pertama sebelumnya, Akifah juga tidak mengalami kesulitan menaklukkan Elvita Ilmi Faradisa (Jateng) juga dengan skor 3-0. Berkat kemenangan dua kali tersebut, Akifah berhak menyandang status juara pool 2 sekaligus lolos ke babak 16 Besar.

"Dalam kejurnas tenis meja di DIY ini, tim tenis meja Pare-Pare Sulsel hanya membawa empat atlet, tiga putra dan satu putra. Empat atlet kami ini selain tampil di kelompok umum juga turun di kelompok U-19 putra-putri," ujar Muh Sufef.

Keberangkatan atlet tenis meja Pare-Pare ke Yogya didukung penuh Ketua PTMSI Pare-Pare Iptu Pol Sukri Abdillah SH MH.



KR-Abrar

Laga kelompok umum putri antara Alena dari DIY (menghadap lensa) melawan Akifah.

"Persiapan kami sebelum bertolak ke DIY, sudah menjalani berbagai persiapan panjang. Selain mengikuti latihan rutin, atlet kami termasuk Akifah sudah tampil di kejuaraan tenis meja tingkat internasional di Bali. Atlet kami masuk babak 8 besar. Pada babak 16 besar kami kalah lawan Korsel," terang Muh Sufef.

Kejurnas tenis meja yang berlangsung Jumat (1/7) hingga Selasa (5/7) dibuka Ketua Umum (Ketum) PP PTMSI Komjen Pol Drs Oegroseno SH, didampingi Ketum Pengda PTMSI DIY H Bagiya Rakhmadi SH MM. "Hasil dari Kejurnas tenis meja di Yogya khususnya kelompok U-19 ini kami siapkan untuk ajang seleknas guna membentuk timnas tenis meja Indonesia, se-

bagai persiapan menghadapi kejuaraan tenis meja tingkat internasional baik single event maupun multievent," papar Oegroseno.

Yang diambil dalam kejurnas kali ini, kata Oegroseno, guna mengikuti seleknas bagi atlet yang masuk peringkat 16 besar. "Mereka nantinya akan kami seleksi lagi, sehingga tersisa lima atlet putra dan lima atlet putri. Mereka yang lolos seleksi nanti belum ada rencana berlatih di pelatnas tenis meja atau di PTM masing-masing. Tapi bagi petenis meja yang terbaik ada rencana PP PTMSI akan mengirim berlatih ke Austria. Dalam waktu dekat ini, kami akan konfirmasi terlebih dahulu dengan SEATA (Asia Tenggara) dan IITTA (Asia), papar Oegroseno. **(Rar)-d**